

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Negeri Guntur

Tempat penelitian ini adalah MI Negeri Guntur Kec.Guntur Kab.Demak. Suasana belajar pada ,madrasah ini sangat mendukung karena banyak sumber belajar, sarana dan prasarana yang lengkap bisa mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang baik. Penelitian ini mengambil kelas satu dengan suasana kelas yang bersih dan nyaman serta menyenangkan hati. Jumlah peserta terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan.

1. Data Guru MIN Guntur

Tabel.1.
Data Guru MIN Guntur

NO	NAMA	JABATAN	GOL	B. STUDI
1	M.Dahlan	Kepala	IV a	B.Jawa
2.	Inayah	Guru	III d	Guru Kelas
3.	Wachidah	Guru	III d	Guru kelas
4	Siti Rohmah	Guru	III d	Guru kelas
5	Maesaroh	Guru	III d	Guru kelas
6	Setiana karyawati	Guru	III d	Guru kelas
7	Sholekah	Guru	III b	Guru kelas
8	Nur Fadilah	Guru	III a	Guru kelas
9	Alawiyah	Guru	III b	Guru kelas
10	Sukiman	Guru	II c	Guru kelas
11	M.Yusri	Guru	III a	Guru kelas
12	M.Subarokah	Guru	III a	Guru Mapel
13	Surur	Guru	II b	Guru kelas
14	M.Rofik	TU	-	-
15	Kambali	Penjaga	-	-

2. Keadaan Siswa MI Negeri Guntur

Keadaan siswa-siswi MI Negeri Guntur pada tahun pelajaran 2011-2012 dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel.2.
Keadaan siswa MIN Guntur

Kelas	Pria	Wanita	Jumlah	Keterangan
I	30	32	62	Paralel
II	22	30	52	Paralel
III	27	24	51	Paralel
IV	16	19	35	-
V	16	15	31	-
VI	14	22	36	-

3. Fasilitas Pendidikan MI Negeri Guntur.

MI Negeri Guntur dibangun diatas tanah seluas 1.176 m2.memiliki sarana pendidikan yang berjumlah 14 ruangan yang terdiri dari : satu ruang kepala sekolah, Guru, perpustakaan, tata usaha, laborat,10 ruang belajar ,dan 4 ruang kamar mandi/WC.

4. Letak Geografis.

Letak Geografis MIN Guntur Ini dapat dijangkau oleh semua daerah sekitar kota kecamatan Guntur.Sedangkan jarak MIN Guntur dengan pusat kecamatan sangat dekat, yaitu sekitar 400 meter. UPTD, Puskesmas, koramil, Polsek , berjarak sekitar 300 meter. Secara jelas MIN Guntur terletak di Jalan raya Guntur

Sedangkan Lokasi MIN Guntur ini adalah sebagai berikut:

- 1). Dari sebelah Utara dibatasi oleh pasar Guntur
- 2). Dari sebelah selatan dibatasi oleh desa Bogosari
- 3). Dari sebelah barat dibatai oleh desa temoroso
- 4). Dari sebelah timur dibatasi oleh desa bogorayung

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Pra siklus dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Dalam pra siklus guru masih menggunakan metode lama yaitu ceramah dan memberikan catatan kemudian guru meninggalkan kelas. Metode ini sangat tidak efektif karena dengan ketidak hadiran guru dikelas peserta didik menjadi ramai dan gaduh.

2. Hasil Belajar

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil dari nilai ulangan harian peserta didik, sebelum menggunakan metode Demonstrasi nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Tabel.3

Daftar Nilai Aqidah Akhlaq Pra siklus

Kelas I semester II

No	Nama siswa	Nilai Pelajaran Aqidah Akhlaq	Keterangan
1	Aprili ardani	60	Tidak tuntas
2	Syamsul Arifin	65	Tidak tuntas
3	Fais Danang kurniawan	50	Tidak tuntas
4	Ilham Yazid Abdillah	70	Tuntas
5	Misbahul Mahmud	65	Tidak tuntas
6	M.Wahyu Nur Sejati	55	Tidak tuntas
7	Mia Anggreani	70	Tuntas
8	M. Wahyu Andhika	85	Tuntas
9	M.Imam Rosyadi	65	Tidak tuntas
10	Nurul Hidayah	60	Tuntas

11	Riki Ramadani	65	Tidak tuntas
12	Salaudin Wakhid	50	Tidak tuntas
13	Siti Ana Fatkhatun	70	Tuntas
14	Siti Muawanah	65	Tidak tuntas
15	Syarif Hidayatulloh	55	Tidak tuntas
	Jumlah	950	Tidak tuntas = 10
	Rata-Rata	63	Tuntas = 5
	Ketuntasan klasikal	33 %	

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan ketuntasan klasikal adalah 33%. atau kurang dari 75 %. Ada 10 peserta didik yang tidak tuntas belajar dan 5.peserta didik yang tuntas belajarnya, dengan rata-rata kelas 63 berarti kurang dari criteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 68.

Hal ini mungkin karena karena proses belajar mengajar masih menggunakan metode lama. Peserta didik kurang aktif karena metode yang digunakan selalu monoton.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyusun rencana untuk perbaikan hasil belajar peserta didik dengan mengubah metode pembelajaran, guru menggunakan metode Demonstrasi pada pembelajaran Aqidah Akhlaq materi adab II.

C. Deskripsi Persiklus

1. Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MI Negeri Guntur Metode ini efektif karena melibatkan semua indera peserta didik yaitu kemampuan abstrak kognitif dan psikomotorik. Hasil penilaian pada materi adab II menggunakan Demonstrasi sebagai berikut;

a). Perencanaan

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah maka peneliti menyusun rencana tindakan yang akan digunakan yaitu berupa penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi. Selanjutnya peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kisi-kisi soal lembar observasi siswa dan tes.

b). Pelaksanaan Tindakan

Guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru menyampaikan penjelasan tentang materi pokok adab II dan proses Demonstrasi saat demonstrasi berlangsung.

Guru mendemonstrasikan materi adab II didepan kelas, kemudian guru meminta peserta didik untuk memperhatikan, guru meminta peserta didik maju didepan kelas untuk mendemonstrasikan materi adab II.

Guru membimbing peserta didik yang belum dapat mendemonstrasikan dengan baik. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan guru masih banyak yang bicara sendiri dan kurang konsentrasi pada pembelajaran.

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat terhadap akibat peserta didik menggunakan lembar observasi siswa yang telah disiapkan terlebih dahulu. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode ini kurang optimal.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya berupa peserta didik yang masih bicara dan kurang tertarik pada pembelajaran Aqidah Akhlaq karena peserta didik belum terbiasa menggunakan metode demonstrasi.

c). Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses belajar di kelas dengan menggunakan lembar observasi siswa yang dipegang peneliti.

Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran Aqidah akhlaq materi pokok adab II sedang berlangsung.

Adapun hasil pengamatan terhadap siswa sebagai berikut:

Perhatian siswa ketika guru mendemonstrasikan cukup Keberanian siswa dalam mendemonstrasikan cukup Semangat siswa mengikuti demonstrasi baik Kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan cukup Keaktifan siswa mendemonstrasikan di depan baik. Dari hasil tersebut maka peneliti simpulkan masih perlu dilanjutkan siklus II.

Nilai hasil belajar peserta didik dalam siklus I diambil dari nilai tes peserta didik pada akhir siklus dengan instrument test sebanyak 10 butir soal yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Nilai akhir siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel. 4

Data Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlaq siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Belum Tuntas	Tuntas
1	Apriliardani	L	65	V	-
2	Samsul Arifin	L	70	-	V
3	Fais Danang k	L	60	V	-
4	Ilham Yazid A	L	80	-	V
5	Misbahul M	L	80	-	V
6	M.Wahyu NS	L	60	V	-
7	Mia A	P	70	-	V
8	M. Wahyu A	L	90	-	V
9	M.Imam R	L	80	-	V
10	Nurul H	P	80	-	V
11	Riki R	L	65	V	-
12	Salaudin W	L	65	V	-

13	Siti Ana F	P	70	-	V
14	Siti Muawanah	P	65	V	-
15	Syarif H.	L	65	V	-
	Jumlah		1000	Belum tuntas 7	Tuntas 8
	Rata-rata		67		
	Ketuntasan klasikal		53 %		

Dari data diatas ada 7 peserta didik yang belum mencapai nilai 70 dan ada 3 yang mendapat nilai 70 dan 5 siswa mendapat nilai diatas 70. dari data hasil belajar peserta didik tersebut menunjukkan bahwa ada 7 peserta didik yang belum tuntas belajar dan 8 peserta didik yang tuntas belajar, rata-rata kelas 67.

Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang optimal dalam melaksanakan Demonstrasi. Hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang belum bisa mendemonstrasikan belajar dan bermain dengan benar dan masih ada yang bicara sendiri saat proses pembelajaran berlangsung.

Bentuk aktifitas dalam metode demonstrasi materi pokok adab II yang dilakukan oleh peserta didik dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel. 5

Penerapan Metode Demonstrasi

Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Materi adab II Belajar dan Bermain
Siklus I

No	Aspek	1	2	3	4
1	Merumuskan tujuan metode Demonstrasi	-	-	V	-
2	Menetapkan garis besar metode Demonstrasi	-	-	V	-
3	Memperhitungkan waktu yang digunakan	-	V	-	-
4	Proses Demonstrasi berlangsung	-	-	V	-
5	Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa	-	-	V	-

Keterangan : 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

Dari table diatas dapat diketahui bahwa untuk aspek memperhitungkan waktu yang digunakan dikategorikan cukup, sedangkan yang lain baik.

D. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes terakhir siklus I bahwa masih banyak peserta didik yang masih kurang aktif, masih banyak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan.

Hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa menggunakan metode demonstrasi dan masih terpengaruh dengan metode lama. pada siklus I guru menggunakan metode Demonstrasi. Guru menjelaskan di depan kelas, guru mempraktekan cara belajar dan bermain dengan baik dan benar.

Peserta didik diminta untuk mendengarkan dengan seksama kemudian siswa diminta oleh guru untuk mendemonstrasikan belajar dan bermain dengan baik dan benar. Guru membimbing peserta didik yang belum bisa mendemonstrasikan belajar dengan baik, diketahui bahwa untuk aspek memperhitungkan waktu yang digunakan dikategorikan cukup, sedangkan yang lain baik.

Hal ini terlihat pada data hasil belajar peserta didik pada siklus I yang menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai atau peserta didik yang tuntas belajar baru mencapai 53%. kalau siklus ini ada 7. peserta didik yang belum mencapai nilai 70, 3 anak mendapat nilai 70 dan 5, anak telah mencapai nilai diatas 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada 7 peserta didik yang belum tuntas belajar.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada disiklus I karena kurang dari 75%. dengan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas dengan melakukan tindakan selanjutnyake siklus II.

Berdasarkan analisis data pada siklus satu upaya yang harus dilakukan adalah merencanakan dan melaksanakan kembali upaya perbaikan dengan menyusun kembali skenario pembelajaran pada siklus II yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lembar observasi siswa kisi-kisi soal dan soal tes siklus II.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar pada kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlaq materi adab II dengan metode Demonstrasi dikelas satu, MI Negeri Guntur.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran peserta didik pada siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus I masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru ada yang bicara sendiri kurang aktif tidak mau bertanya dan sebagian mereka belum merasa tertarik dengan proses belajar karena masalah tersebut.

Peneliti menyusun kembali upaya perbaikan pada siklus II. Peneliti menyusun kembali RPP Lembar observasi siswa dan seterusnya. Guru mengupayakan agar siswa lebih aktif memberikan variasi-variasi dan lebih tertarik pada kegiatan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II guru menjelaskan kembali proses demonstrasi belajar dan bermain dengan baik dan benar. peserta didik mengamati guru yang sedang mendemonstrasikan belajar dan bermain dengan baik dan benar didepan kelas.

Kemudian peserta didik diminta mendemonstrasikan didepan kelas dan diadakan tes pada akhir siklus II untuk mengetahui tingkat penguasaan materi. Guru memberikan arahan agar peserta didik dapat melaksanakan

demonstrasi dengan baik dan benar. Guru membuka Tanya jawab apabila ada siswa belum paham guru menjelaskan kembali.

c. Observasi

Pada proses observasi peneliti mengamati kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik, peneliti mengisi lembar observasi siswa. Perhatian siswa ketika guru mendemonstrasikan cukup Keberanian siswa dalam mendemonstrasikan cukup Semangat siswa mengikuti demonstrasi baik Kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan cukup Keaktifan siswa mendemonstrasikan di depan baik.

Dari hasil tersebut maka peneliti simpulkan masih perlu dilanjutkan siklus II. Nilai hasil belajar peserta didik dalam siklus II diambil dari ulangan peserta didik dengan soal sebanyak 10 butir soal dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel. 6
Data Nilai Hasil Belajar siswa Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan	
				Belum tuntas	Tuntas
1	Apriliardani	L	85	-	V
2	Samsul Arifin	L	80	-	V
3	Fais Danang k	L	65	V	-
4	Ilham Yazid A	L	90	-	V
5	Misbahul M	L	90	-	V
6	M.Wahyu NS	L	70	-	V
7	Mia A	P	80	-	V
8	M. Wahyu A	L	90	-	V
9	M.Imam R	L	85	-	V
10	Nurul H	P	90	-	V
11	Riki R	L	80	-	V

12	Salaudin W	L	80	-	V
13	Siti Ana F	P	85	-	V
14	Siti Muawanah	P	70	-	V
15	Syarif H.	L	75	-	V
	Jumlah		1215	1	14
	Rata-rata		81	-	-
	Ketuntasan klasikal		93 %	-	-

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, peserta didik yang telah tuntas ada 14 anak dan 1 anak tidak tuntas belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan peserta didik telah tercapai. Ada 3 peserta didik yang mendapat nilai 70, 10 peserta didik mendapatkan nilai diatas 70, dan hanya 1 peserta didik yang belum mencapai nilai 70. Ketuntasan secara klasikal telah mencapai 93% dengan rata-rata kelas 81, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlaq materi pokok adab II dengan menggunakan metode demonstrasi telah berhasil.

Tabel. 7

Penerapan Metode Demonstrasi

Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Materi adab II Belajar dan Bermain
Siklus II

No	Aspek	1	2	3	4
1	Merumuskan tujuan metode Demonstrasi	-	-	V	-
2	Menetapkan garis besar metode Demonstrasi	-	-	-	V
3	Memperhitungkan waktu yang digunakan	-	-	V	-
4	Proses Demonstrasi berlangsung	-	-	V	-
5	Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa	-	-	V	-

Keterangan : 1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Baik sekali

Dari table diatas dapat diketahui bahwa untuk semua aspek dikategorikan baik.

d. Refleksi

Berdasarkan data hasil tes siklus II diperoleh ketuntasan belajar peserta didik adalah 81%. pada siklus II menunjukan terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Guru berhasil menciptakan susasana pembelajaran menjadi menarik sehingga peserta didik mulai tertarik dengan proses pembelajaran.

Setelah semua peserta didik dianggap paham guru meminta peserta didik mendemonstrasikan belajar dan bermain didepan kelas dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil refleksi siklus II indicator kinerja guru mengalami peningkatan . dari siklus I dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 53%. siklus II dengan ketuntasan belajar secara klasikal 93%.

Analisis data keaktifan peserta didik dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai praktek dari siklus I kesiklus II . dari hasil refleksi ini menunjukan bahwa proses pembelajaran aqidah akhlaq materi adab II dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Setelah melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan lembar observasi siswa yang dipegang peneliti, terlihat pada siklus II Peserta didik menjadi lebih aktif dan serius pada saat proses belajar berlangsung dan peserta didik sudah bisa mendemonstrasikan belajar dan bermain dengan baik dan benar.

Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam pelaksanaannya diketahui bahwa untuk aspek memperhitungkan waktu yang digunakan dikategorikan cukup, sedangkan yang lain baik.

Peserta didik mulai aktif saat proses belajar berlangsung. Data diatas menunjukkan bahwa aktifitas peserta didik mengalami peningkatan berarti bahwa proses belajar yang dilakukan oleh guru telah berhasil.

E Pembahasan

1. Siklus I

Selama proses belajar berlangsung peserta didik melakukan kegiatan – kegiatan yang dirancang oleh peneliti didalam RPP dan lembar observasi siswa. Diakhir kegiatan pembelajaran peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan kemudian peserta didik memberikan tes soal akhir. Siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dibahas.

Selama pelaksanaan siklus I diperoleh data bahwa masih banyak peserta didik yang kurang aktif. Hal ini diakibatkan karena :

- a). Banyak peserta didik yang belum aktif mengajukan pertanyaan saat mengalami kesulitan
- b). Banyak peserta didik yang kurang memperhatikan demonstrasi guru
- c). Banyak peserta didik yang belum terbiasa mendemonstrasikan belajar dan bermain dengan benar. Untuk itu peneliti menyusun kembali upaya perbaikan siklus II.

2. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II guru mempersiapkan RPP lembar observasi siswa, guru memperbaiki cara mengajarnya supaya peserta didik termotivasi untuk memperhatikan, guru memberi sanksi bagi peserta didik yang tidak memperhatikan guru, guru mengajari peserta didik yang

kesulitan dalam mendemonstrasikan materi adab II belajar dan bermain. Tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan secara terperinci materi adab II belajar dan bermain
- b. Guru memberikan motifasi pada peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam proses belajar.

Langkah-langkah perbaikan tindakan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II memberi dampak positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil akhir siklus II menunjukkan 81% peserta didik telah tuntas belajar . Peningkatan hasil belajar peserta didik dari prasiklus, siklus I, dan siklus II membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan dan tes yang telah dikemukakan diatas pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya, yang telah diadakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

Interaksi dalam kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi pada permulaan siklus I, siswa masih belum bisa sepenuhnya aktif dengan diadakan perbaikan pada siklus II peserta didik dapat melakukan kerja metode demonstrasi dengan mandiri tanpa bantuan guru.

Dengan beberapa tindakan yang dilakukan peneliti dalam membimbing siswa dan motivasi belajar telah meningkatkan tingkat ketuntasan peserta didik dalam proses pembelajaran materi adab II (belajar dan bermain).di MI Negeri Guntur.

Peserta didik yang semula pada siklus I ada 7.peserta didik yang tidak tuntas belajarnya, nilai ketuntasan klasikal hanya 66 % . setelah

diadakan perbaikan pada siklus II, hasil belajar menjadi meningkat peserta didik yang tuntas mencapai 81%. 1 peserta didik yang tuntas belajar.

Berarti bahwa metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlaq materi adab II belajar dan bermain, untuk itu siklus dihentikan.

Table.8

Statistik rata-rata ketuntasan klasikal sebelum dan sesudah perbaikan

Pembelajaran Aqidah Akhlaq.

Statistik	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah nilai keseluruhan	950	1000	1215
Rata-Rata Kelas	63	67	81
Ketuntasan klasikal	33 %	53 %	93 %

Berdasarkan data hasil tes siklus II diperoleh ketuntasan belajar peserta didik adalah 93 %. pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik.

Guru berhasil menciptakan suasana pembelajaran menjadi menarik sehingga peserta didik mulai tertarik dengan proses pembelajaran. Setelah semua peserta didik dianggap paham guru meminta peserta didik mendemonstrasikan belajar dan bermain didepan kelas dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II indicator hasil belajar mengalami peningkatan. Dari siklus I dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 53 %. siklus II dengan ketuntasan belajar secara klasikal 93 %.

Analisis data keaktifan peserta didik dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai praktek dari siklus I kesiklus II dari hasil refleksi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran aqidah akhlaq materi adab II dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.